

Peningkatan Produktivitas Menggunakan The American Productivity Center (APC) Pada PT Arta Boga Cemerlang Palembang

Meylinda Mulyati

Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Teknik Industri, Universitas Katolik Musi
Charitas

Jl. Bangau No.60, Palembang 30113

Email: meylinda@ukmc.ac.id

ABSTRAK

PT Arta Boga Cemerlang merupakan distributor tunggal yang mendistribusikan produk dari sejumlah produsen ke seluruh wilayah Indonesia. Dalam menghadapi persaingan antar pelaku bisnis di era globalisasi ini, suatu perusahaan harus didukung oleh strategi dan taktik dalam melakukan tindakan bisnis. Untuk mengetahui tingkat produktivitas PT Arta Boga Cemerlang, maka perlu dilakukan pengukuran produktivitas. Pengukuran produktivitas dilakukan dengan menggunakan metode The American Productivity Center (APC) model. Model APC juga bisa melakukan pengukuran profitabilitas dan indeks perbaikan harga. Data yang diperlukan untuk analisa produktivitas ini diambil dari tahun 2014 sebagai periode dasar sampai tahun 2017. Hasil analisa pengukuran produktivitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat produktivitas untuk input total PT Arta Boga Cemerlang pada tahun 2017 meningkat sebesar 3,010%.

Kata kunci: Analisa Produktivitas, *The American Productivity Center* (APC) model, Indeks Perbaikan harga, Pengukuran, periode dasar.

ABSTRACT

PT Arta Boga Cemerlang is the sole distributor that distributes products from a number of manufacturers throughout Indonesia. In the face of competition among businesses in this era of globalization, a company must be supported by strategy and tactics in doing business actions. To determine the level of productivity PT Arta Boga Cemerlang, it is necessary to measure productivity. Productivity measurement performed using The American Productivity Center (APC) model. Model APC also can perform measurements of profitability and improvement price index. The data required for productivity analysis is taken from the year 2012 as the base period until 2015. The results of analysis of productivity measures that have been done show that the level of productivity PT Arta Boga Cemerlang in 2015 increased by 3,010%.

Keywords: *Analysis of Productivity, The American Productivity Center (APC) models, Improved price index, measurements, the base period.*

Pendahuluan

Dalam perkembangannya perusahaan sering mengalami kendala yang menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas. Kendala ini harus diatasi dengan cara mengetahui tingkat produktivitas terlebih dahulu, kemudian menganalisisnya [3]. Analisa produktivitas berdasarkan pendekatan model *American Productivity Center* (APC) dapat memberikan masukan bagi perusahaan mengenai tingkat produktivitas perusahaan [1]. Dengan mengetahui tingkat produktivitas perusahaan dapat mengambil langkah-langkah perbaikan terhadap unsur-unsur yang menyebabkan penurunan produktivitas, sehingga pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya semakin efektif dan efisien.

PT Arta Boga Cemerlang merupakan salah satu perusahaan distributor yang mendistributorkan makanan dan minuman yang dalam perkembangannya perusahaan ini berkembang maju cukup pesat. Agar semua aktivitas perusahaan berjalan dengan lancar tentunya harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, ketersediaan energi yang cukup, jumlah modal yang memadai, serta dengan mengetahui permintaan pada bulan-bulan tertentu.

Selama ini perusahaan mengalami kendala-kendala pada sektor tertentu, misalnya : upah tenaga kerja yang harus dibayar semakin tinggi tiap tahunnya, permintaan mengalami penurunan, serta pemakaian energi dan pinjaman modal yang semakin meningkat. Hal ini dapat berpengaruh terhadap jumlah profitabilitas yang didapat, dikarenakan terjadi penurunan tingkat produktivitas. Permasalahan yang terjadi di PT Arta Boga Cemerlang ini, yaitu belum adanya analisis untuk meningkatkan tingkat produktivitas perusahaan.

Perusahaan menilai produktivitas berdasarkan jumlah profitabilitas yang didapat pada akhir tahun. Apabila terjadi peningkatan maka perusahaan dapat dikatakan mengalami peningkatan dalam produktivitas dan apabila terjadi penurunan maka produktivitas pada tahun tersebut dikatakan tidak meningkat atau menurun. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas dan profitabilitas perusahaan, serta mengetahui indeks perbaikan harga serta upaya perbaikan yang akan dilakukan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas.

Metode Penelitian

Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut[2]:

1. Mengidentifikasi masalah yang ada di PT Arta Boga Cemerlang. Dalam hal dilakukan analisis bagaimana meningkatkan profitabilitas di PT Arta Boga Cemerlang serta upaya apa yang harus ditempuh untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.
2. Mengumpulkan data yang terdiri dari data *output* produk, *input* tenaga kerja, *input* energi, dan *input* modal.
3. Menghitung Indeks Produktivitas dengan Metode APC. Angka indeks yang akan digunakan dalam pengukuran produktivitas ini terdiri dari 5 indeks produktivitas utama, namun sebelumnya terlebih dahulu dilakukan pengukuran terhadap 6 indeks pendukung yang dapat mendukung dalam analisis selanjutnya
4. Membandingkan tingkat produktivitas antara periode yang satu dengan periode yang lainnya
5. Melakukan Analisa dari hasil perhitungan yang lebih jelas dan komprehensif tentang sumber-sumber peningkatan profitabilitas perusahaan, apakah berasal dari peningkatan produktivitas, faktor perbaikan harga produk dipasar global, atau produktivitas sekaligus faktor perbaikan harga produk dipasar global.
6. Membuat pedoman untuk merencanakan peningkatan produktivitas perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Produk yang diteliti adalah *kratingdaeng*, *you c-1000 water*, dan *you c-1000 vitamin*. Periode 2012-2015. Dari perhitungan dan rumus indeks produktivitas dapat dilihat pada Tabel 1. untuk indeks produktivitas *output*, *input*, dan produktivitas tahun 2014 – 2015.

Tabel 1. Indeks *Output, Input*, Produktivitas Periode 2014 – 2015

Deskripsi (1)	Atas dasar harga konstan		Angka – angka indeks		Perubahan (%) (6 = 5 – 4)
	Periode dasar 2014 (2)	Periode 2 (2015) (3)	Periode dasar 2014 (4)	Periode 2 (2015) (5 = 3/2)	
Output Total	3.610.500.000	3.529.800.000	1,000	0,978	- 0,022%
INPUT					
1. Tenaga Kerja	1.174.800.000	1.174.800.000	1,000	1,000	0,0%
2. Energi	62.280.000	67.620.000	1,000	1,086	+ 0,086%
3. Modal	1.782.280.800	1.787.080.800	1,000	1,003	+ 0,003%
4. Input Total	3.019.360.800	3.029.500.800	1,000	1,003	+ 0,003%
Produktivitas					
1. Tenaga Kerja	3,073	3,004	100	97,755	- 2,245%
2. Energi	59,972	52,200	100	87,041	- 12,959%
3. Modal	2,026	1,975	100	97,483	- 2,517%
4. Input Total	1,196	1,165	100	97,408	- 2,592%

Pada Tabel 2. untuk indeks produktivitas *output, input*, dan produktivitas tahun 2014 – 2016.

Tabel 2. Indeks *Output, Input*, Produktivitas Periode 2014 – 2016

Deskripsi (1)	Atas dasar harga konstan		Angka – angka indeks		Perubahan (%) (6 = 5 – 4)
	Periode dasar 2014 (2)	Periode 3 (2016) (3)	Periode dasar 2014 (4)	Periode 3 (2016) (5 = 3 / 2)	
Output Total	3.610.500.000	3.275.800.000	1,000	0,907	- 0,093%
INPUT					
1. Tenaga Kerja	1.174.800.000	1.174.800.000	1,000	1,000	0,0%
2. Energi	62.280.000	69.780.000	1,000	1,120	+ 0,120%
3. Modal	1.782.280.800	1.721.400.000	1,000	0,966	- 0,034%
4. Input Total	3.019.360.800	2,965.980.000	1,000	0,982	- 0,018%
Produktivitas					
1. Tenaga Kerja	3,073	2,788	100	90,726	- 9,274%
2. Energi	59,972	46,945	100	78,278	- 21,722%
3. Modal	2,026	1,903	100	93,929	- 6,071%
4. Input Total	1,196	1,104	100	92,308	- 7,692%

Pada Tabel 3. untuk indeks produktivitas *output, input*, dan produktivitas tahun 2014 – 2017.

Tabel 3. Indeks *Output, Input*, Produktivitas Periode 2014 – 2017

Deskripsi (1)	Atas dasar harga konstan		Angka – angka indeks		Perubahan (%) (6 = 5 – 4)
	Periode dasar 2014 (2)	Periode 4 (2017) (3)	Periode dasar 2014 (4)	Periode 4 (2017) (5 = 3 / 2)	
Output Total	3.610.500.000	3.508.400.000	1,000	0,972	- 0,028%
INPUT					
1. Tenaga Kerja	1.174.800.000	1.174.800.000	1,000	1,000	0,0%
2. Energi	62.280.000	72.420.000	1,000	1,163	+ 0,163%
3. Modal	1.782.280.800	1.599.316.800	1,000	0,897	- 0,103%
4. Input Total	3.019.360.800	2.846.536.800	1,000	0,943	- 0,057%
Produktivitas					
1. Tenaga Kerja	3,073	2,986	100	97,169	- 2,831%
2. Energi	59,972	48,445	100	80,779	- 19,221%
3. Modal	2,026	2,194	100	108,292	+ 8,292%
4. Input Total	1,196	1,232	100	103,010	+ 3,010%

Dari Tabel 1. terlihat bahwa PT Arta Boga Cemerlang selama periode 2 mengalami penurunan produktivitas tenaga kerja (-2,245%), hal ini dikarenakan biaya tenaga kerja yang harus dibayar tetap sedangkan *output* yang dihasilkan menurun dibandingkan periode

1. Produktivitas energi menurun (-12,959%) dikarenakan terjadinya peningkatan pemakaian jumlah energi listrik seperti lampu ruangan yang dibiarkan hidup saat ruangan tidak dipakai lagi serta AC dan kipas angin yang dibiarkan hidup saat karyawan meninggalkan ruangan dengan waktu yang lama, dan pemakaian energi solar yang terlalu boros karena sering terjadinya pengantaran produk yang bolak balik. Akan tetapi profitabilitas energi meningkat (+5,197%) dikarenakan biaya energi periode 2 menurun dari periode dasar. Produktivitas modal menurun (-2,517%) dikarenakan modal periode 2 naik dari periode dasar sehingga produktivitas total dari PT Arta Boga Cemerlang selama periode 2 menurun sebesar (-2,592%). Angka indeks energi mengalami peningkatan (+0,086%) dikarenakan adanya peningkatan pemakaian energi listrik (+100 kwh) dan solar (+70 liter) dari periode dasar. Dan pada modal mengalami peningkatan (+0,003%) dikarenakan adanya peningkatan modal (+Rp 101.015.600) dari periode dasar. Sehingga *input* total mengalami peningkatan sebesar (+0,003%).

Dari Tabel 2., PT Arta Boga Cemerlang selama periode 3 mengalami penurunan produktivitas tenaga kerja dikarenakan *output* yang dihasilkan menurun dibandingkan periode sebelumnya. Produktivitas energi juga menurun dikarenakan terjadinya pemborosan pemakaian jumlah energi listrik seperti lampu toilet yang tidak pernah dimatikan dan komputer yang tidak digunakan terkadang dibiarkan hidup. Dan produktivitas modal menurun (-6,071%) dikarenakan keuntungan periode 3 menurun dari periode dasar sehingga produktivitas total dari PT Arta Boga Cemerlang selama periode 3 menurun sebesar (-7,692). Angka-angka indeks yang dihitung berdasarkan harga konstan menunjukkan bahwa *output* total yang dihasilkan periode 3 menurun sebesar (-0,093%). *Input* tenaga kerja tidak mengalami perubahan (0,0%) dikarenakan tidak adanya penurunan atau peningkatan *input* tenaga kerja. Pada energi mengalami peningkatan (+0,120%) dikarenakan adanya peningkatan pemakaian energi listrik (+400 kwh) dan solar (+70 liter) dari periode dasar. Dan pada modal mengalami penurunan (-0,034%) dikarenakan adanya penurunan modal (-Rp 162.380.800) dari periode dasar. Sehingga *input* total mengalami penurunan sebesar (-0,018%).

Pada Tabel 3. tampak bahwa pada PT Arta Boga Cemerlang selama periode 4 mengalami penurunan produktivitas tenaga kerja dikarenakan *output* yang dihasilkan menurun dibandingkan periode sebelumnya. Produktivitas energi menurun (-19,221) dikarenakan terjadinya pemborosan pemakaian jumlah energi solar yang berlebihan karena sering terjadinya pengantaran produk yang bolak balik. Dan produktivitas modal meningkat sebesar dikarenakan modal yang dibutuhkan periode 4 mengalami penurunan sehingga produktivitas total dari PT Arta Boga Cemerlang selama periode 4 meningkat sebesar (+3,010%). Angka-angka indeks yang dihitung berdasarkan harga konstan menunjukkan bahwa *output* total yang dihasilkan periode 4 menurun sebesar (-0,028%). *Input* tenaga kerja tidak mengalami perubahan (0,0%) dikarenakan tidak adanya penurunan atau peningkatan *input* tenaga kerja. Pada energi mengalami peningkatan (+0,163%) dikarenakan adanya peningkatan pemakaian energi listrik (+400 kwh) dan solar (+110 liter) dari periode dasar. Dan pada modal mengalami penurunan (-0,103%) dikarenakan adanya penurunan modal (-Rp 285.981.600) dari periode dasar. Sehingga *input* total mengalami penurunan sebesar (-0,057%).

Berikut ini adalah produktivitas, dan perbaikan harga pada Tabel 4 sampai dengan Tabel 6.

Tabel 4. Indeks Produktivitas PT Arta Boga Cemerlang Periode 2015

No	Input Faktor	Indeks Produktivitas
1	Tenaga Kerja	97,755 (-2,245%)
2	Energi	87,041 (-12,959%)
3	Modal	97,483 (-2,517%)
4	Input Total	97,408 (-2,592%)

Tabel 5 Indeks Produktivitas PT Arta Boga Cemerlang Periode 2016

No	Input Faktor	Indeks Produktivitas
1	Tenaga Kerja	90,726 (-9,274%)
2	Energi	78,278 (-21,722%)
3	Modal	93,929 (-6,071%)
4	Input Total	92,308 (-7,692%)

Tabel 6 Indeks Produktivitas PT Arta Boga Cemerlang Periode 2017

No	Input Faktor	Indeks Produktivitas
1	Tenaga Kerja	97,169 (-2,831%)
2	Energi	80,779 (- 19,221%)
3	Modal	108,292 (+ 8,292%)
4	Input Total	103,010 (+ 3,010%)

Dari perhitungan indeks produktivitas di PT Arta Boga Cemerlang periode 2015 hingga periode 2017 terlihat performansi dari PT Arta Boga Cemerlang untuk tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 2,831% sehingga perlu meningkatkan penjualan dengan cara melakukan perluasan pangsa pasar sehingga target penjualan dapat tercapai. Performansi dari PT Arta Boga Cemerlang untuk energi mengalami penurunan sebesar 19,221 sehingga perlu dilakukan upaya meminimalisasikan energi dipakai. Dan untuk performansi dari PT Arta Boga Cemerlang untuk modal juga meningkat sebesar 8,292% sehingga perlu mengurangi modal pinjaman. Sedangkan Performansi input total hanya mengalami peningkatan sebesar 3,010%.

Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa produktivitas total PT Arta Boga Cemerlang dari periode 2014 sebagai periode dasar sampai periode 2017 adalah produktivitas total pada periode 2015 sebesar 97,408%, periode 2016 sebesar 92,308%, dan periode 2017 sebesar 103,010%. Upaya perbaikan yang seharusnya dilakukan perusahaan adalah dengan mengurangi pinjaman modal perusahaan, meminimalisasikan pemakaian energi dan melakukan promosi agar pangsa penjualan meningkat sehingga produktivitas pun dapat meningkat.

Sebaiknya manajemen PT Arta Boga Cemerlang lebih memfokuskan perhatian terhadap peningkatan penjualan produk dengan melakukan promosi, target penjualan kepada *sales* ditingkatkan, penghematan pemakaian energi listrik dan solar, serta pengurangi pemakaian modal pinjaman sehingga produktivitas PT Arta Boga Cemerlang dapat lebih meningkat. PT Arta Boga Cemerlang juga memperluas pangsa pasar sampai ke daerah-daerah di luar Palembang sehingga permintaan atau pemesanan akan menjadi lebih banyak.

Daftar Pustaka

- [1] Handoyo. 2010. Analisis Produktivitas Dengan Pendekatan Metode APC Di PT Panca Wana Indoesua Krian. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Sidoarjo.
- [2] Johan. 2013. Analisis Produktivitas Menggunakan *The American Productivity Center* (APC) Pada PT Arta Boga Cemerlang Palembang. Sekolah Tinggi Teknik Musi. Palembang
- [3] Sinungan M. 2000. Produktivitas Apa dan Bagaimana. PT Bumi Aksara. Jakarta.